**ABSTRAK**

**NUR AFDHALIA USMAN. 2020.** “*Praanggapan Dalam Teks Lingkungan Alam”Kajian PrgmatikModel Yule.* (Dibimbing oleh Jufri dan Muhammad Saleh)

Penelitian tersebut bertujuan: (1) Menjelaskan jenis praanggapan yang digunakan pada teks lingkungan alam; (2) Menguraikan penggunaan wujud lingustik pada teks lingkungan alam yang memuat praanggapan. Pranggapan merupakan sebuah ide atau gagasan sederhana yang mampu menggambarkan setiap jenis tanggapan dari sebuah tindakan, teori, ekspresi ataupun ujaran atau tuturan yang memilki makna dan mampu diterima oleh akal(masuk akal).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam mengkaji praanggapan dengan pendekatan pragmatik. Metode deskriptif kualitatif dalam pemerolehan data yakni, pengumpulan data, analisis data dan pemaparan data. Data yang digunakan berupa data tulis yang diambil dari masing-masing sumber pamflet dan poster pada teks lingkungan alam dari berbagai tempat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak melalui rekaman dan observasi ditambah dengan catatan yang digunakan dalam pengumpulan data, kemudian data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

*Pertama*, jenis praangapan yang terdapat pada pamflet dan poster lingukungan alam terdiri atas empat jenis yaitu 12 praanggapan eksistensial, 24 praanggapan faktif, 2 praanggapan leksikal, 4 praanggapan struktural, dan 3 praanggapan konterfaktual sedangkan praanggapan nonfaktif tidak ditemukan. Adapun bentuk kalimat yang digunakan pada teks lingkungan alam terdiri empat jenis yaitu, 12 kalimat deklaratif, 23 kalimat imperatif, 3 kalimat introgatif, dan 5 kalimat ekslamatif. Selain itu, unsur pembangun kalimat terdiri atas tiga jenis yaitu, 25 verba, 16 frasa, dan 4 klausa. Sedangkan keseluruhan maksud pengutaraannya untuk memerintah, membujuk, mengajak, membujuk, menanyakan, dan mengapresiasi.*Kedua*, wujud lingustik yaitu bentuk kalimat, unsur kalimat, dan maksud kalimat pada teks lingkungan alam dominan menggunakan praanggapan eksistensial dan faktif dan direalisasikan dengan kalimat deklaratif dan kalimat imperatif, sedangkan unsur kalimat dominan menggunakan kalimat verba. Selain itu praanggapan faktif yang lebih dominan dan direalisasikan dengan kalimat imperatif yang bermaksud memerintah dan mengajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menyosialisasikan teks lingkungan alam pada pamflet dan poster menggunakan kalimat langsung (secara terus terang).

**Kata Kunci: praanggapan, pamflet, poster,kalimat**